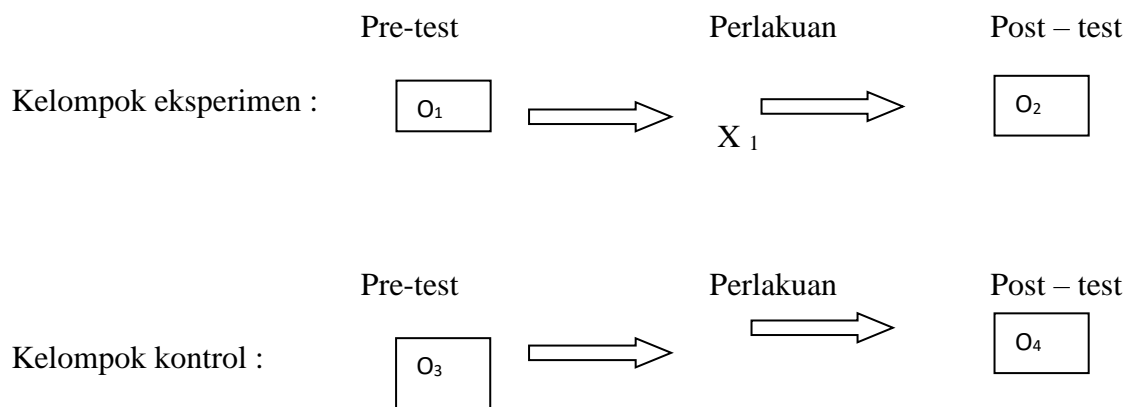


**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Desain penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain quasi experiment (eksperimen semu). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa harga diri pasien gagal ginjal kronis sebelum dan sesudah dilakukan pemberian *self talk*. Desain dalam penelitian ini menggunakan matching pre-test and post-test and kontrol group design. Cara melakukannya satu kali pengukuran di depan (Pre-test) sebelum adanya perlakuan dan setelah itu di lakukan pengukuran (post- test). Adapun desain penelitian yang di maksud dapat dilihat pada tabel berikut :



Keterangan :

- O1 : Kelompok eksperimen sebelum perlakuan pemberian *self talk*
- O2 : Kelompok eksperimen setelah perlakuan pemberian *self talk*
- O3 : Kelompok kontrol sebelum mendapat edukasi tentang gagal ginjal kronis

O4 : Kelompok kontrol sesudah mendapat edukasi tentang gagal ginjal kronis

X1 : Medapatkan pemberian *self talk*

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan dari Desember 2023- Januari 2024.

### 2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang hemodialisa RSUD Sultan Imannudin Pangkalan bun.

## **C. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien Gagal ginjal kronik yang rutin Hemodialisa di rawat di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalanbun dalam 3 bulan terakhir ini yaitu sebanyak pasien 230 orang.

### 2. Sampel

Karena keterbatasan waktu, tenaga, dan populasi yang terlalu besar, hanya sebagian kecil dari populasi yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini. Oleh karena itu, sampel yang diambil harus benar-benar representatif. Setelah di tentukan jumlah populasi di lakukan perhitungan jumlah sampel penelitian menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

e: margin error (10%)

Penghitungan sampel dengan menggunakan rumus tersebut adalah:

$$n: 230 / 1 + 230(0,1)^2$$

$$n : 230 / 3,3$$

n : 70 orang.

Dari 70 sampel ini di lakukan screening untuk memilih responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eklusi yang sudah di tetapkan peneliti dan di dapatkan 40 responden memiliki harga diri tinggi dan 30 responden kemudian di bagi menjadi 2 kelompok kontrol dan kelompok intervensi, yaitu masing-masing 15 responden.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah salah satu teknik pengambilan data secara sengaja berdasarkan kriteria yang sudah di tentukan peneliti. (Sugiyono 2016) pengambilan sampel di lakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eklusi di dapatkan sampel.

Adapun yang menjadi kriteria sampel adalah:

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien yang rutin Hemodialisa di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalanbun
- 2) Pasien yang memiliki harga diri rendah dengan pengisian kuesioner.
- 3) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eklusi

- 1) Pasien yang memiliki gangguan fisik seperti cacat.
- 2) Pasien dengan gangguan komunikasi.

#### **D. Variabel Penelitian**

##### 1. Variabel Independen

Variabel independent atau variabel bebas dalam penelitian ini Pemberian  
Self Talk

##### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah  
harga diri.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 ( definisi operasional)

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	HasilUkur	Skala
<b>Bebas :</b> Pemberian <i>self talk</i>	<i>Self talk</i> adalah suatu teknik dalam Terapi Rasional Emotif (TRE) dengan mengulang- ulang kata-kata atau ungkapan positif yang disesuaikan dengan masing-masing individu selama waktu tertentu, sebelum memulai pemberian intervensi hari pertama 70 sampel di lakukan screening dengan mengisi kuesioner Harga diri, setelah di dapatkan 30 sampel yang memiliki harga diri rendah dan sesuai kriteria yang peneliti tentukan, hari kedua di lakukan intervensi sebanyak 2x dalam 1 hari, waktu untuk pemberian pelatihan +15 menit, pelatihan ini dilakukan 2 hari, setelah selesai pelatihan baru di berikan post test untuk evaluasi.	-	-	-
<b>Terikat :</b> Harga diri	Harga diri adalah penilaian idividu terhadap hasil apa yang telah dicapai dengan menganalisa seberapa jauh nilai ideal dirinya.	Kuesioner Rosenberg's Self-Esteem Scale. Dengan 10 item pertanyaan positif dan negatif ,dengan 4 pilihan jawaban positif :	Skor ukur 0-30	Interval

sangat setuju  
(SS) : 3,  
Setuju (S) : 2  
tidak  
setuju(TS) : 1  
sangat tidak  
setuju(STS): 0  
pilihan jawaban  
negative :  
sangat setuju  
(SS) : 0  
Setuju (S) : 1  
tidak  
setuju(TS) : 2  
sangat tidak  
setuju(STS): 3

## **F. Alat Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian adalah segala alat yang dipakai untuk memperoleh, mengelola dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama(Sukendra & Atmaja, 2020). Variabel terikat untuk penelitian ini adalah harga diri. harga diri diukur dengan alat ukur harga diri yang berdasarkan dari aspek-aspek Rosenberg yang terdiri dari penerimaan diri dan kehormatan diri. Alat ukur ini berjumlah 10 pertanyaan berisi pertanyaan positif dan negative.

#### **a. Kuesioner harga diri**

Penelitian ini mengadopsi kuesioner dari peneliti sebelumnya yaitu Alfinia (2016) dengan judul Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Harga Diri Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani

Hemodialisa Di Rsud Dr. Iskak Tulungagung. Variabel harga diri diukur melalui pertanyaan sebanyak 10 item berdasarkan Rosenberg's Self-Esteem Scale, dengan pengukuran berdasarkan jawaban “sangat setuju” diberi skor 3, jawaban “setuju” diberi skor 2, jawaban “tidak setuju” diberi skor 1 dan jawaban “sangat tidak setuju” diberi skor 0. Nilai skor 0-30.

## **G. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

### 1. Jenis data

- a. Data primer adalah data yang di ambil secara langsung ke responden. penelitian ini adalah data hasil kuesioner harga diri dan hasil wawancara peneliti ke para responden.
- b. Data Sekunder adalah data yang di ambil secara tidak langsung ,dalam penelitian ini adalah data dari rekam medik di ruangan.

### 2. Cara pengumpulan data

Metode pengumpulan data dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### a. Tahap orientasi

- 1) Peneliti mengajukan surat ijin kepada pihak tata usaha Universitas Ngudi Waluyo untuk meminta surat ijin studi pendahuluan guna survey awal dan mencari data jumlah populasi pasien Gagal ginjal kronik yang melakukan hemodialisa di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalanbun.

- 2) Peneliti melakukan survey awal dan studi pendahuluan di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalanbun. Peneliti melakukan wawancara kepada pasien gagal ginjal kronik untuk mendapatkan data awal.
- 3) Peneliti memberikan surat pengantar penelitian kepada kepala ruangan, dan memberikan penjelasan tentang penelitian dan alur penelitiannya, setelah mendapatkan izin peneliti mendata responden penelitian.
- 4) Peneliti mengurus surat ijin penelitian kepada pihak tata usaha Universitas Ngudi Waluyo.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Peneliti datang ke Ruang hemodialisa di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalanbun.
- 2) Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik pengambilan data secara sengaja berdasarkan kriteria yang sudah di tentukan peneliti. Pengambilan sampel di lakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi di dapatkan sampel.
- 3) Peneliti meminta pada responden penelitian untuk mengumpulkan kuesioner yang telah diisi lengkap, untuk selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data sebelum pelatihan komunikasi metode *self talk*.
- 4) Peneliti menentukan responden yang di ambil untuk sampel penelitian dengan cara screening dari kuesioner pertama ke seluruh sampel, setelah itu didapatkan 30 responden yang sesuai dengan



kriteria inklusi dan eksklusi, kemudian 30 responden ini di bagi menjadi 2 kelompok kontrol dan kelompok intervensi.

- 5) Peneliti memberikan penjelasan kepada responden yang telah di pilih tentang tujuan penelitian. Peneliti meminta responden untuk mengisi lembar persetujuan menjadi responden bila yang bersangkutan setuju menjadi responden.
- 6) Setelah peneliti mendapatkan sampel untuk penelitian, Peneliti mengontrak waktu dengan responden untuk pelaksanaan pelatihan *self talk* di RSUD Sultan imanuddin Pangkalan Bun.
- 7) Pelatihan di lakukan selama 2 hari. Hari pertama pelatihan ceramah dan pelatihan *self talk*, Hari kedua Pengulangan kembali pelatihan *self talk*. Kelompok kontrol dan intervensi di dalam ruangan yang sama tapi di beri sekat yang membuat responden satu tidak mendengar responden lainnya.
- 8) Peneliti meminta responden melakukan pengisian kuesioner harga diri kembali setelah di lakukan pelatihan *self talk*.
- 9) Peneliti menganalisa hasil kuesioner Pre test dan Post test di berikannya pelatihan pelatihan *self talk*.
- 10) Peneliti meminta pada responden penelitian untuk mengumpulkan kuesioner yang telah diisi lengkap, untuk selanjutnya dilakukan pengecekan isian kuesioner utk kelengkapannya, lalu pengolahan dan analisis data.

c. Tahap evaluasi

- 1) Peneliti melakukan editing terhadap data-data yang diperoleh untuk mempermudah pengolahan data.
- 2) Peneliti memasukkan data ke program SPSS 26 di laptop.
- 3) Peneliti melakukan analisis data yang diperoleh.
- 4) Peneliti menyusun laporan penelitian dan pembahasan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
- 5) Peneliti melaporkan hasil penelitian.

## **H. Cara Pengolahan data**

Analisis pada penelitian ini data diolah melalui beberapa tahap sebagai berikut :

### **1. Editing**

Pada tahap ini peneliti melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran pengisian dan kelengkapan data berisi pengukuran harga diri.

### **2. Scoring**

Scoring digunakan untuk memberikan skor pada jawaban kuesioner. pemberian skor untuk tiap jawaban angket Dalam penelitian ini dengan pengukuran berdasarkan jawaban “sangat setuju” diberi skor 3, jawaban “setuju” diberi skor 2, jawaban “tidak setuju” diberi skor 1 dan jawaban “sangat tidak setuju” diberi skor 0. Harga diri rendah : 0-15, Harga diri tinggi : 15-30.

### **3. Coding**

Pemberian skor atau nilai di setiap item atau jawaban yang sudah ditentukan. Data yang terkumpul dapat berupa angka, kata atau kalimat.

Harga diri rendah : 0-15

Harga diri tinggi : 15-30

SD	1	
SMP	2	
SMA	3	
S1	4	
S2	5	
Pria	:	1
Wanita	:	2
Usia		
20 – 25	1	
26 – 35	2	
36 – 45	3	
46 – 55	4	
56 – 65	5	

#### 4. Tabulating

Setelah data diedit, kemudian peneliti melakukan tabulasi data yaitu memasukkan data dalam bentuk kode angka kedalam tabel. Kemudian dilakukan proses pengujian dengan menggunakan program komputer.

#### 5. Cleaning

Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang telah diproses apakah ada kesalahan atau tidak, dengan cara melihat kembali data yang dimasukkan kedalam tabulasi.

## **I. Etika Penelitian**

Penelitian ini tidak boleh bertentangan dengan etika. Penelitian harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi. Etika penelitian dimaksud yang meliputi :

### **1. Informed consent (Lembar Persetujuan Responden)**

Informed consent dalam hal ini berupalebaran persetujuan, merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden. Peneliti memberikan penjelasan terkait penelitian kepada responden sebelum mengisi kuesioner. Responden yang bersedia untuk diteliti diminta untuk menandatangani informed consent yang telah peneliti siapkan, responden yang menolak untuk diteliti, peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak responden.

### **2. Confidentiality (Kerahasiaan Informasi)**

Peneliti menjaga kerahasiaan semua informasi yang di dapat dari responden, dan itu dijamin oleh peneliti. Kerahasiaan informasi ini selanjutnya peneliti masukkan dalam bentuk kode-kode saja.

### **3. Beneficence (Manfaat)**

Diharapkan penelitian ini diharapkan bermanfaat semaksimal mungkin bagi responden dan meminimalkan dampak merugikan bagi responden.

### **4. Non maleficence (Keamanan)**

Peneliti memperhatikan semua hal yang membahayakan dan dapat merugikan responden. Dalam penelitian ini tidak menggunakan alat, bahan, dan tempat yang berbahaya. Penelitian ini hanya dilakukan dengan cara

mengisi lembar kuesioner tanpa ada percobaan apapun yang membahayakan.

#### 5. Veracity (Kejujuran)

Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai informasi penelitian yang akan dilakukan karena penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan diri responden sehingga menjadikah responden untuk menerima informasi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memberikan informasi jujur mengenai pengisian kuesioner dan manfaat penelitian.

#### 6. Justice (Keadilan)

Semua respondenmen dapat perlakuan yang sama dari peneliti tanpa membeda-bedakan misalnya responden satu dengan lainnya sama-sama diberikan kuesioner yang sama dan diberi souvenir yang sama serta mendapat perlakuan sopan dan baik yang sama.

### **J. Analisis data**

#### **1. Univariat**

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang diteliti Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang diteliti. Dalam hal ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel harga diri sebelum dan sesudah *self talk*. Bentuk data kategori sehingga penyajiannya menggunakan statistik deskriptif, data yang berjenis numeric di gunakan tendensi sentral atau di sebut kecenderungan terpusat.

Tendensi Sentral meliputi nilai mean, median, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi (Sartika, 2010).

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah teknik yang digunakan untuk membandingkan persamaan atau perbedaan antara dua variable. Analisis ini berfungsi untuk mengetahui perbedaan harga diri sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan *self talk* dengan menggunakan uji perbedaan, namun terlebih dahulu dilakukan uji kenormalan dengan menggunakan Shapiro wilk ( $n < 50$ ). Jika hasil uji normalitas didapatkan data normal maka di gunakan uji berpasangan Uji independent t-test dan jika di dapatkan data tidak berdistribusi normal maka uji beda berpasangan menggunakan *Man Whitney U test* (Sartika, 2010).